

Upaya Meningkatkan Passing Bawah Dalam Pemainan Sepak Bola dengan Metode *Teaching at the Right Level (TaRL)* Pada Siswa X P4 SMAN 1 Pare

Efforts to Improve Lower Passing In Soccer Player with Teaching at the Right Level (TaRL) Method X P4 Students of SMAN 1 Pare

Rangga Aditya Putra¹, Dhedhy Yuliawan², Rina Dwi Rahmawati³

¹ranggaap06@gmail.com, PPG, Pascasarjana, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

²dhedhy_jogja@unpkediri.ac.id. Penjas, FIKS, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

³rinadwirahmawati79@gmail.com. SMAN 1 Pare, Kabupaten Kediri, Jawa Timur, Indonesia

Abstrak

Peningkatan hasil belajar siswa dapat dicapai melalui penerapan metode pembelajaran yang berfokus pada peserta didik. Berdasarkan observasi di kelas X P4 SMAN 1 Pare (34 siswa), ditemukan bahwa keterampilan passing bawah dalam sepak bola masih rendah, khususnya pada siklus pertama. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman terhadap teknik passing. Penelitian ini menggunakan metode *Teaching at the Right Level (TaRL)* dalam mata pelajaran PJOK dengan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) secara deskriptif kuantitatif. Tujuan utamanya adalah untuk mengkaji pengaruh metode TaRL terhadap peningkatan kemampuan passing bawah. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan kognitif dan keterampilan siswa. Pada siklus kedua, nilai rata-rata siswa meningkat dari 62,79 menjadi 85,59, dengan peningkatan sebesar 36,30%. Metode TaRL terbukti dapat disesuaikan dengan tingkat kemampuan individu siswa dan efektif dalam meningkatkan keterampilan teknik dasar sepak bola. Maka, TaRL dapat dijadikan strategi pembelajaran yang efektif di SMAN 1 Pare.

Kata kunci: *Teaching at the right level* , sepakbola, *passing*.

Abstract

Improving student learning outcomes can be achieved through student-centered learning methods. In class X P4 of SMAN 1 Pare (34 students), observations showed that low passing skills in soccer were still lacking during the first cycle. This was mainly due to limited understanding of passing techniques. This study applied the *Teaching at the Right Level (TaRL)* method in Physical Education using a Classroom Action Research (CAR) design with a descriptive quantitative approach. The aim was to assess the impact of TaRL on improving students' low passing skills. Results indicated a significant improvement in students' cognitive and technical abilities. Average scores increased from 62.79 to 85.59 in the second cycle, showing a 36.30% improvement. The TaRL method, which adapts learning to students' actual skill levels, proved effective in enhancing soccer fundamentals. Therefore, TaRL can serve as a strategic learning method to improve educational outcomes in SMAN 1 Pare.

Keywords: *Teaching at the right level* , football, *passing*

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan komponen mendasar dari kerangka pendidikan komprehensif, yang berupaya meningkatkan dimensi multifaset seperti kesehatan, kebugaran fisik, kemampuan analitis kritis, ketahanan emosional, kompetensi interpersonal, penalaran logis, dan perilaku etis melalui keterlibatan dalam aktivitas fisik dan olahraga. (Azita et al., 2019) Sebagai subsistem yang berbeda dalam bidang pendidikan, pendidikan jasmani dapat diartikulasikan sebagai proses pedagogis yang ditujukan untuk realisasi tujuan pendidikan melalui media aktivitas fisik. Menurut (Azita et al., 2019), pendidikan jasmani berperan signifikan dalam kehidupan sehari-hari dengan mendukung pertumbuhan serta perkembangan fisik dan mental peserta didik. Oleh sebab itu, pendidikan jasmani memiliki peranan krusial dalam proses pembelajaran dan perlu mendapat perhatian lebih. (Febrian et al., 2025) Sayangnya, masih banyak yang menganggapnya kurang penting karena belum memahami secara menyeluruh manfaat dan fungsinya. Padahal, pendidikan jasmani memberikan kontribusi besar dalam mendukung prestasi siswa. (Bekti & Junaidi, 2023) Untuk menciptakan proses pembelajaran yang sehat dalam dunia pendidikan, diperlukan beberapa elemen utama, yaitu peserta didik, pendidik, tujuan pendidikan, sarana pembelajaran, dan lingkungan pendidikan. (Nuno et al., 2014) Semua elemen tersebut harus ada agar proses pembelajaran berjalan dengan optimal.

Sepak bola adalah salah satu olahraga yang paling populer di dunia, yang mampu membangkitkan emosi serta antusiasme yang sangat unik kalau dibandingkan dengan olahraga lainnya. (Plainos et al., 2011) Olahraga sepak bola sendiri tidak hanya menjadi hiburan dan tontonan bagi seluruh kalangan manusia, tetapi juga menjadi salah satu mata pencaharian bagi banyak orang di berbagai belahan dunia. (Teixeira et al., 2019) Olahraga ini sangat diminati oleh berbagai kalangan, mulai dari anak-anak, remaja, hingga orang dewasa tanpa memandang usia dan jenis kelamin, baik sebagai pemain maupun penonton. Turnamen sepak bola sendiri sering diadakan di berbagai daerah-daerah, mulai dari tingkat RT, RW, Kecamatan hingga antar klub dari berbagai wilayah. (Plainos et al., 2011)

Memahami permainan sepak bola berarti memiliki pemahaman yang benar mengenai teknik dasar yang digunakan dalam bermain. Sedangkan keterampilan dalam sepak bola merujuk pada kemampuan menerapkan teknik dasar tersebut dengan baik (Galy et al., 2015). Agar dapat bermain sepak bola dengan baik, seorang pemain perlu menguasai teknik-teknik dasar, seperti menghentikan bola (*stop ball*), menendang ke

gawang (shooting), memberikan umpan (passing), menyundul bola (heading), serta menggiring bola (dribbling). Teknik passing sendiri merupakan keterampilan yang sangat penting dalam permainan sepak bola karena berpengaruh langsung terhadap strategi permainan. Passing terbagi menjadi beberapa jenis, yaitu umpan satu-dua (wall pass), umpan terobosan (through pass), umpan silang (crossing), dan umpan diagonal. Kecepatan juga menjadi faktor penting dalam sepak bola, karena kemampuan untuk melakukan gerakan secara cepat dan efisien sangat diperlukan dalam pertandingan (Plainos et al., 2011).

Penelitian ini berfokus pada teknik passing dalam permainan sepakbola menggunakan kaki bagian dalam. Keterampilan passing menjadi aspek krusial dalam permainan, karena membantu pemain untuk mengontrol bola dan membangun strategi serangan. Seorang pemain yang tidak memiliki keterampilan passing yang baik akan kesulitan dalam bermain dengan efektif. Untuk menciptakan pemain yang handal, diperlukan persiapan yang mencakup aspek fisik, teknik, taktik, serta mental yang tersusun dalam program latihan yang terstruktur. Hasil pengamatan terhadap siswa kelas X P4 di SMA Negeri 1 Pare, Kabupaten Kediri, menunjukkan bahwa banyak siswa belum mampu melakukan teknik passing dengan kaki bagian dalam secara tepat. Observasi pada siklus pertama mengungkapkan bahwa mayoritas siswa masih memiliki kemampuan passing di bawah rata-rata, meskipun ada beberapa yang menunjukkan keterampilan di atas rata-rata. Temuan ini cukup mengejutkan, mengingat guru telah mengajarkan teknik dasar permainan sepak bola, terutama teknik passing dengan kaki bagian dalam. (Iqbal, 2020).

Metode *Teaching at the Right Level (TaRL)* dapat menjadi solusi dalam meningkatkan keterampilan passing bawah siswa dalam permainan sepakbola. Metode ini tidak berpatokan pada tingkat kelas, tetapi lebih pada kemampuan individu siswa. Pendekatan ini berbeda dari metode pembelajaran konvensional karena lebih menyesuaikan materi dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman siswa (Banerjee et al., 2007). Menurut (Tasrif & Syaifullah, 2022), budaya literasi yang kuat menjadi kunci dalam pembelajaran sepanjang hayat. Oleh karena itu, pengembangan budaya literasi dan numerasi harus dilakukan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi siswa ke tingkat yang lebih tinggi.

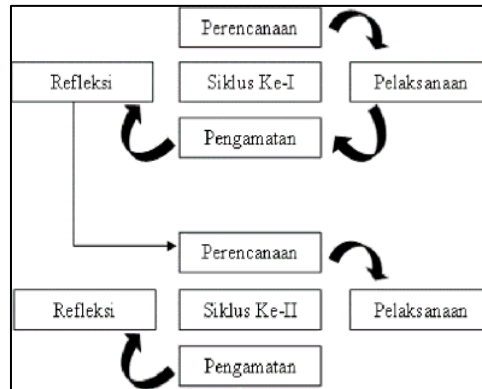
Dari uraian di atas penerapan metode *Teaching at the Right Level (TaRL)* dalam pembelajaran passing sepak bola XP4 SMAN 1 Pare diharapkan dapat meningkatkan

keterampilan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas teknik passing dalam permainan sepak bola dengan menerapkan metode *Teaching at the Right Level (TaRL)* di SMA Negeri 1 Pare. Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai keuntungan, terutama dalam pembelajaran PJOK, khususnya dalam mengasah teknik passing dalam sepak bola. Dengan menerapkan metode TaRL, siswa dapat lebih memahami materi karena disesuaikan dengan tingkat keterampilan mereka. Selain itu, metode ini juga membantu meningkatkan keterampilan motorik melalui latihan yang lebih efektif, serta membangun rasa percaya diri siswa dalam mengikuti pembelajaran.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode **Penelitian Tindakan Kelas (PTK)** atau *Classroom Action Research* yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani, khususnya dalam keterampilan **passing bawah dalam permainan sepak bola**. PTK memungkinkan guru untuk secara sistematis mengevaluasi dan merefleksikan praktik pembelajarannya sendiri melalui siklus perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi (Annisa, 2022). Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini berperan penting dalam menentukan pelaksanaan penelitian. Pada penelitian ini, pendekatan yang diterapkan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut (Sulthon et al., 2025), PTK merupakan suatu kajian reflektif yang bertujuan meningkatkan kompetensi guru atau calon guru dalam menjalankan tugasnya, memperluas pemahaman terhadap tindakan yang dilakukan, serta meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani. PTK dilakukan melalui beberapa siklus yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Sejalan dengan pendapat (Chandra et al., 2021), siklus dalam PTK merupakan mekanisme sadar yang dilakukan bersama kolaborator guna mengubah keadaan secara rasional dan terencana.

Gambar 1 Siklus Penelitian



Penelitian ini mengadopsi pendekatan *Teaching at the Right Level (TaRL)* , yaitu metode pembelajaran yang mengelompokkan siswa berdasarkan tingkat kemampuan aktual, bukan hanya berdasarkan kelas, dengan tujuan untuk memberikan intervensi yang sesuai agar hasil belajar lebih optimal. Dalam konteks pendidikan jasmani, metode TaRL diterapkan untuk meningkatkan keterampilan teknis passing bawah pada permainan sepak bola dengan pendekatan bertahap dan berbasis kemampuan individual siswa.

Penelitian dilakukan pada siswa kelas X P4 SMA Negeri 1 Pare, Kabupaten Kediri, yang terdiri dari 34 siswa (15 laki-laki dan 19 perempuan). Penelitian berlangsung selama dua siklus, masing-masing terdiri dari empat tahapan, yaitu:

- **Perencanaan**

Pada tahap ini, peneliti merancang perangkat pembelajaran berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), lembar observasi, instrumen tes formatif passing bawah, serta media pembelajaran yang disesuaikan dengan pendekatan TaRL. Peneliti juga melakukan pemetaan awal kemampuan siswa melalui tes diagnostik keterampilan passing bawah.

- **Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan dilakukan berdasarkan hasil pemetaan awal kemampuan siswa. Pada Siklus 1, kegiatan pembelajaran difokuskan pada teknik dasar passing bawah menggunakan kaki bagian dalam. Pendekatan TaRL mulai diterapkan dengan membagi siswa dalam kelompok berdasarkan tingkat keterampilan mereka. Latihan dilakukan melalui pendekatan diferensiasi, simulasi permainan sederhana, dan praktik langsung. Pada Siklus 2, strategi ditingkatkan melalui penggunaan media pembelajaran visual, demonstrasi langsung, dan aktivitas berjenjang yang lebih intensif. Model latihan juga disesuaikan agar lebih menarik dan kontekstual, seperti melalui permainan mini sepak bola dan latihan berkelompok.

- **Observasi**

Observasi dilakukan untuk mencatat keaktifan siswa, penerapan teknik yang benar, dan keterlibatan dalam proses latihan. Observasi ini juga mencakup evaluasi terhadap penerapan metode TaRL oleh guru, hambatan yang muncul, dan respons siswa selama proses pembelajaran.

- **Refleksi**

Setelah setiap siklus, dilakukan refleksi terhadap hasil observasi dan tes formatif. Hasil tersebut digunakan untuk merumuskan perbaikan pada siklus berikutnya. Refleksi juga mencakup evaluasi efektivitas metode TaRL dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan passing bawah siswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

- **Tes Formatif**

Digunakan untuk mengukur keterampilan passing bawah siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan tindakan. Aspek yang dinilai mencakup akurasi passing, teknik dasar (posisi tubuh, kaki tumpu, dan teknik kontak bola), serta konsistensi dalam beberapa percobaan.

- **Observasi**

Observasi dilakukan oleh peneliti dan kolaborator untuk menilai partisipasi siswa, pemahaman terhadap instruksi, dan kemampuan menerapkan teknik passing yang tepat. Observasi dilakukan menggunakan lembar observasi terstruktur.

- **Dokumentasi**

Dokumentasi berupa foto dan video digunakan sebagai bukti pendukung aktivitas pembelajaran, serta sebagai bahan refleksi dan analisis untuk mengevaluasi peningkatan keterampilan siswa. Catatan lapangan juga digunakan untuk mencatat peristiwa penting, kendala, dan respons siswa selama proses belajar berlangsung.

Data yang diperoleh dianalisis secara **kuantitatif** dan **kualitatif**. Data kuantitatif berasal dari hasil tes formatif yang dibandingkan antara pra tindakan, pasca Siklus 1, dan pasca Siklus 2. Sementara data kualitatif diperoleh dari observasi, dokumentasi, dan catatan lapangan yang dianalisis untuk melihat perubahan sikap, partisipasi aktif siswa, serta efektivitas metode pembelajaran TaRL dalam konteks pendidikan jasmani. Keberhasilan penelitian diukur dari peningkatan skor keterampilan passing, meningkatnya partisipasi siswa dalam latihan, dan perbaikan teknik yang signifikan.

HASIL

Pembelajaran keterampilan passing dalam sepak bola merupakan aspek fundamental yang perlu dikuasai oleh siswa dalam pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Berdasarkan hasil evaluasi awal yang dilakukan pada Siklus 1, diketahui bahwa performa passing siswa masih tergolong rendah. Rendahnya nilai pada Siklus 1 mengindikasikan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam teknik dasar passing bawah, baik dalam hal akurasi, kekuatan, maupun konsistensi saat mengoper bola kepada rekan satu tim.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diterapkan metode *Teaching at the Right Level (TaRL)* sebagai pendekatan pembelajaran pada Siklus 2. Metode ini bertujuan untuk memberikan pembelajaran adaptif dan remedial yang sesuai dengan kebutuhan individu siswa, sehingga mereka dapat memahami konsep passing dengan lebih baik dan mengaplikasikannya secara efektif dalam permainan sepak bola

Tabel 1 Siklus 1

No	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1	Kurang Mahir (0-75)	34	100%
2	Mahir (76-85)	0	0%
3	Sangat Mahir (86-100)	0	0%
	Jumlah	34	100%

Tabel 1 menunjukkan hasil evaluasi kemampuan passing bawah siswa kelas X P4 SMAN 1 Pare pada siklus 1. Dari total 34 siswa yang mengikuti tes, seluruhnya atau 100% berada dalam kategori "Kurang Mahir" dengan nilai antara 0–75. Tidak ada satu pun siswa yang masuk dalam kategori "Mahir" (nilai 76–85) maupun "Sangat Mahir" (nilai 86–100). Hasil ini mengindikasikan bahwa pada tahap awal, seluruh siswa belum menguasai keterampilan passing bawah dalam permainan sepak bola secara memadai. Kondisi ini menjadi dasar penting bagi guru untuk menerapkan pendekatan pembelajaran yang lebih tepat sasaran, seperti metode *Teaching at the Right Level (TaRL)*, guna meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa secara signifikan.

Tabel 2 Siklus 2

No	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1	Kurang Mahir (0-75)	0	0%
2	Mahir (76-85)	26	76%
3	Sangat Mahir (86-100)	8	24%
	Jumlah	34	34

Tabel 2 menampilkan hasil evaluasi pada siklus 2 terhadap keterampilan passing bawah siswa kelas X P4 SMAN 1 Pare. Dari total 34 siswa, tidak ada lagi yang berada dalam kategori "Kurang Mahir" (0–75), yang sebelumnya mendominasi pada siklus pertama. Sebanyak 26 siswa (76%) telah mencapai kategori "Mahir" dengan nilai 76–85,

dan 8 siswa (24%) masuk dalam kategori "Sangat Mahir" dengan nilai 86–100. Perubahan ini menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan dalam keterampilan siswa setelah diterapkannya metode *Teaching at the Right Level (TaRL)*. Hasil ini mencerminkan efektivitas pendekatan TaRL dalam menyesuaikan pembelajaran dengan kemampuan siswa, sehingga mampu meningkatkan penguasaan teknik dasar passing bawah secara merata di seluruh kelas.

Tabel 3 Hasil Perbandingan Siklus 1 dan Siklus 2

No	Kategori	Jumlah Siswa
1	Siklus 1	62,79
2	Siklus 2	85,59
	Selisih	36,30%

Tabel 3 menunjukkan hasil perbandingan nilai rata-rata keterampilan passing bawah antara siklus 1 dan siklus 2 pada siswa kelas X P4 SMAN 1 Pare. Pada siklus 1, nilai rata-rata siswa berada pada angka 62,79 yang mencerminkan rendahnya penguasaan teknik passing bawah. Setelah diterapkannya metode *Teaching at the Right Level (TaRL)*, terjadi peningkatan yang signifikan pada siklus 2 dengan rata-rata nilai mencapai 85,59. Selisih peningkatan sebesar 36,30% ini menunjukkan efektivitas pendekatan TaRL dalam membantu siswa memahami teknik passing bawah secara lebih baik. Peningkatan ini juga menandakan bahwa pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan siswa mampu mendorong perbaikan keterampilan secara menyeluruh.

Hasil dari tes formatif siklus 1 dan siklus 2 menunjukkan perubahan hasil atau nilai peserta didik meningkat. Bisa dilihat dari siklus 1 nilai rata-rata mendapatkan 62,79 sedangkan di siklus 2 meningkat sehingga mendapatkan nilai rata-rata 85,59. Peningkatan sebesar ini menjadikan acuan bahwa metode pembelajaran TaRL terbukti dapat meningkatkan kognitif dan keterampilan siswa

PEMBAHASAN

Pembelajaran keterampilan **passing dalam sepak bola** merupakan aspek penting dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) yang harus dikuasai oleh peserta didik untuk menunjang performa permainan secara keseluruhan. Hasil evaluasi pada **Siklus 1** menunjukkan bahwa keterampilan passing siswa masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pemahaman terhadap teknik dasar passing, ketidakakuratan dalam mengoper bola, serta minimnya konsistensi dan kepercayaan diri dalam melakukan passing dalam konteks permainan. Untuk mengatasi hambatan tersebut, diterapkan metode *Teaching at the Right Level (TaRL)* pada **Siklus 2**. Pendekatan ini mengutamakan pembelajaran yang **adaptif dan remedial**, menyesuaikan dengan tingkat kemampuan masing-

masing siswa. Strategi implementasinya mencakup: mengidentifikasi kesalahan teknis siswa secara individual, memberikan latihan yang sesuai dengan level kemampuan, mengadopsi pembelajaran berbasis permainan agar siswa memahami konteks penggunaan passing dalam pertandingan nyata, serta menyajikan umpan balik langsung untuk memperbaiki teknik secara efektif.

Hasil dari penerapan pendekatan ini menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan. Pada Siklus 1, seluruh siswa (100%) berada dalam kategori "**Kurang Mahir**" dengan rata-rata nilai **62,79**. Setelah penerapan metode TaRL, sebanyak **26 siswa (76,5%)** berada dalam kategori "**Mahir**" dan **8 siswa (23,5%)** dalam kategori "**Sangat Mahir**", dengan rata-rata nilai meningkat menjadi **85,59**, atau terjadi peningkatan sebesar **36,30%**. Keberhasilan ini tidak hanya tampak pada aspek nilai, tetapi juga tercermin dari peningkatan kualitas teknik siswa, seperti akurasi dan kekuatan passing, serta tumbuhnya kepercayaan diri saat bermain. Peningkatan nilai yang merata di seluruh siswa juga menegaskan bahwa metode TaRL mampu mengakomodasi kebutuhan belajar siswa dengan berbagai tingkat kemampuan, sehingga dapat menciptakan proses belajar yang lebih inklusif dan optimal.

Temuan penelitian ini selaras dengan berbagai studi sebelumnya yang menunjukkan efektivitas pendekatan TaRL dalam konteks pembelajaran olahraga. Penelitian oleh (Syah et al., 2024) dan (Aprilia & Pratama, 2024) membuktikan bahwa metode TaRL efektif dalam meningkatkan keterampilan teknik dasar sepak bola seperti shooting. Lebih jauh, (Ardin et al., 2023) dan (Ridzky Aryandi et al., 2024) menemukan bahwa pendekatan ini meningkatkan keaktifan dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PJOK (Ishak & Juhanis, 2023) juga menunjukkan bahwa pendekatan TaRL mampu meningkatkan hasil belajar psikomotor servis atas dalam bola voli. Pendekatan ini tidak hanya berhasil dalam peningkatan teknis, tetapi juga dalam membangun pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna, terutama melalui integrasi metode permainan dan pendekatan kolaboratif (Mallaena et al., 2024; Prima, 2025).

Dengan demikian, metode *Teaching at the Right Level* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan passing bawah lengan dalam sepak bola dan mendorong pembelajaran yang adaptif, partisipatif, dan komprehensif dalam PJOK. Pendekatan ini, yang menyesuaikan pembelajaran berdasarkan tingkat kemampuan siswa, meningkatkan efisiensi dan meningkatkan partisipasi serta motivasi siswa, sejalan dengan penelitian sebelumnya tentang efektivitas pendekatan TaRL dalam olahraga.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, metode TaRL (*Teaching at the right level*) terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan passing sepak bola siswa. Peningkatan ini terlihat dari

perbandingan nilai antara Siklus 1 dan Siklus 2, di mana siswa menunjukkan perkembangan yang signifikan setelah mendapatkan perlakuan dengan metode tersebut. Pendekatan adaptif dan berbasis permainan yang diterapkan dalam TaRL lebih efektif dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional, karena memungkinkan siswa untuk memahami teknik passing dalam konteks yang lebih nyata dan aplikatif. Selain itu, latihan yang dipersonalisasi sesuai dengan kelemahan individu siswa memberikan kesempatan bagi mereka untuk memperbaiki kesalahan lebih cepat serta meningkatkan performa secara lebih optimal. Penerapan umpan balik langsung serta pembelajaran berbasis permainan juga berkontribusi dalam meningkatkan motivasi siswa, sehingga mereka lebih antusias dan percaya diri dalam mengembangkan keterampilan passing mereka. Dengan demikian, metode TARKL dapat dijadikan sebagai strategi pembelajaran yang efektif dalam pengajaran keterampilan olahraga, khususnya dalam pengembangan teknik dasar sepak bola.

REFERENSI

- Annisa, D. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle terhadap Kemampuan Representasi Matematis. *Journal on Education*, 04(03), 960–967. <https://doi.org/10.31004/joe.v4i3.491>
- Aprilia, F. A., & Pratama, D. S. (2024). The Influence of The Teaching at The Right Level (Tarl) Approach on Basic Football Shooting Movement Skills. *JUMORA : Jurnal Moderasi Olahraga*, 04(02), 265–270. <https://doi.org/10.53863/mor.v4i2.1479>
- Ardin, F., Sarmyadi, A., & Iskandar. (2023). Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PJOK Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Tarl Pada Kelas VIII. *Global Journal Sport Science*, 03(01), 243–253. <https://doi.org/10.35458>
- Azita, H., Mousavi, M. V, Shahla, P., & Hamidreza, T. (2019). Effectiveness of Psychological Preparation Program on Sport Performance of Futsal Girl Players: Mediating Role of Personality. *Journal of Research in Medical and Dental Science*, 07(01), 92–101. <https://www.jrmds.in/articles/effectiveness-of-psychological-preparation-program-on-sport-performance-of-futsal-girl-players-mediating-role-of-personality-5664.html>
- Banerjee, A. V., Cole, S., Duflo, E., & Linden, L. (2007). Remedying Education: Evidence from Two Randomized Experiments in India. *The Quarterly Journal of Economics*, 122(03), 1235–1264. <https://doi.org/10.1162/qjec.122.3.1235>
- Bekti, R. A., & Junaidi, S. (2023). Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar dalam Dimensi Analisis Kurikulum Secara Praksis. *Nusantara Sporta: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Keolahragaan*, 01(04), 197–205. <https://doi.org/10.2023/ns.v1i04.27>
- Chandra, D. T., Syamsulrizal, S., Razali, R., & Iqbal, M. (2021). Improving Front Rolling Learning Outcomes in Floor Gymnastics Learning Through Game Models.
-

INSPIREE: Indonesian Sport Innovation Review, 02(03), 194–203.
<https://doi.org/10.53905/inspiree.v2i3.50>

Febrian, R. S., Florensa, Y. C., Putra, R. A., Bhakti, M. S., Tarmidhi, M. H., & Rahmawati, R. D. (2025). Minat Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pare Dalam Mengikuti Proses Pembelajaran PJOK. *Nusantara Sporta: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Keolahragaan*, 03(01), 1–10. <https://doi.org/10.2023/ns.v2i01-pp41>

Galy, O., Zongo, P., Chamari, K., Chaouachi, A., Michalak, E., Dellal, A., Castagna, C., & Hue, O. (2015). Anthropometric And Physiological Characteristics Of Melanesian Futsal Players: A First Approach To Talent Identification In Oceania. *Biology of Sport*, 32(02), 135–141. <https://doi.org/10.5604/20831862.1140428>

Iqbal, M. (2020). Analisis Kebutuhan Mahasiswa Dalam Penerapan Multimedia Interaktif Pada Cabang Olahraga Futsal Di Stkip Kusumanegara. *INSPIREE: Indonesian Sport Innovation Review*, 01(02), 90–99. <https://doi.org/10.53905/inspiree.v1i2.9>

Ishak, M. N., & Juhanis. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Psikomotor Servis Atas Permainan Bola Voli Menggunakan Pendekatan TaRL Pada Siswa Kelas IV. *Global Journal Sport*, 02(02), 243–253. <https://doi.org/10.35458>

Mallaena, A. fathra, Suyudi, I., & Sumarni, S. (2024). Upaya Meningkatkan Keterampilan Passing Dasar Sepak Bola Menggunakan Modifikasi Permainan Pada Siswa Kelas ViVI SD Negeri Sangir. *Nurhidayah*, 02(02), 465–469. <https://doi.org/10.35458>

Nuno, S., Atalaia, T., Rebelo, P., Carolino, E., & Vaz, J. (2014). Análise Da Influência Da Aplicação De Kinesio Tape Na Ativação Muscular Durante Um Passe De Futsal. *Saude & Tecnologia*, 11, 34–40. <https://doi.org/10.25758/set.994>

Plainos, C., Patsiaouras, A., Ispirlidis, I., Gourgoulis, B., Laios, A., Taxildaris, K., & Mavromatis, G. (2011). Comparison of Two Different Training Methods for Improving Dribbling and Kicking Skills of Young Football Players. *The Sport Journal*, 14(01), 1–16. <https://thesportjournal.org/article/comparison-of-two-different-training-methods-for-improving-dribbling-and-kicking-skills-of-young-football-players/>

Prima, M. A. (2025). Peningkatan Kemampuan Teknik Dasar Passing Sepak Bola Melalui Pendekatan Bermain di Kelas V UPT SPF SDN Gunung Sari II. *Global Journal Sport*, 03(02), 213–218. <https://doi.org/10.35458>

Ridzky Aryandi, M., Usman, A., & Juhanis. (2024). Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Pendekatan Teaching at The Right Level Pada Mata Pelajaran PJOK. *Global Journal Sport*, 02(02), 1–8. <https://doi.org/10.35458>

Sulthon, M., Puspodari, & Kurnia, A. (2025). Penggunaan Media Bola Modifikasi Untuk Meningkatkan Teknik Passing Bawah Bola Voli Pada Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Wonojoyo 2. *Nusantara Sporta: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Keolahragaan*, 03(02), 192–201. https://doi.org/10.2024/ns.v3i02.2025_P192-201

Syah, D. F., Suryaningsih, L., & Ridwan, M. (2024). Optimalisasi Hasil Belajar Gerak

Dasar Shooting Sepak Bola Melalui Pendekatan TaRL. *Jurnal Keolahragaan JUARA*, 04(02), 164–170. <https://doi.org/10.37304/juara.v4i2.15220>

Tasrif, & Syaifullah. (2022). Literasi Sebagai Praktik Budaya di Kalangan Pelajar dan Mahasiswa. *Edusociata (Jurnal Pendidikan Sosiologi)*, 05(01), 58–70. <https://doi.org/10.33627/es.v5i1.742>

Teixeira, A. S., Nunes, R. F. H., Yanci, J., Izzicupo, P., Flores, L. J. F., Romano, J. C., Guglielmo, L. G. A., & Nakamura, F. Y. (2019). Different Pathways Leading up to the Same Futsal Competition: Individual and Inter-Team Variability in Loading Patterns and Preseason Training Adaptations. *Sports*, 07(01). <https://doi.org/10.3390/sports7010007>